



Varian BA.2 Covid-19 Terdeteksi di DIY

Total ada 47 sampel yang diperiksa dengan metode WGS di laboratorium UGM.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Hasil pemeriksaan yang dilakukan laboratorium Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta menemukan subvarian dari Omikron atau varian BA.2 Covid-19 di wilayah DIY. Setidaknya, sudah ditemukan tujuh kasus BA.2 yang juga disebut *Son of Omicron* tersebut di DIY.

Ketua Kelompok Kerja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM, Gunadi mengatakan, pemeriksaan dilakukan dengan metode *Whole Genome Sequencing* (WGS). "Iya (ditemukan kasus BA.2 di DIY) awal Februari kan itu (pemeriksaannya dilakukan lewat WGS)," kata Gunadi, Kamis (3/3).

Lebih lanjut Gunadi menyebutkan, total ada 47 sampel yang diperiksa dengan metode WGS di labo-

ratorium UGM. Dari total sampel itu, sebanyak 39 sampel terdeteksi positif Omikron, delapan sampel lainnya terdeteksi positif dari varian Delta.

Adapun dari 39 sampel yang terkonfirmasi positif Omikron, katanya, tujuh sampel merupakan BA.2. Sedangkan, 32 sampel lainnya merupakan BA.1 atau varian Omikron yang saat ini dominan di Indonesia. "Itu (sampelnya dari) DIY semua total itu. Kita running 47 (sampel), ketemuanya 39 itu Omikron, dari 39 itu tujuh BA.2," ujarnya.

Ia menjelaskan, subvarian Omikron yakni BA.2 memiliki tingkat penularan yang lebih cepat dibandingkan BA.1. Meskipun begitu, subvarian Omikron ini masih perlu penelitian lebih lanjut.

"Sementara ini bisa dikatakan transisi (BA.2) lebih cepat, tapi untuk derajat beratnya masih perlu penelitian lebih lanjut," jelasnya.

Seperti diketahui, Kementerian Kesehatan juga sudah mendeteksi sekitar 252 kasus BA.2 di Indonesia.

Jumlah itu berdasarkan pengamatan kasus hingga Februari. "Terkait varian BA.2 sebenarnya kita sudah mendeteksi varian ini. Kalau kita lihat jumlah varian BA.2 yang saat ini sudah bisa deteksi itu sekitar 252 varian," kata Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi, saat menyampaikan keterangan pers secara virtual.

Dikatakan, varian BA.2 memiliki karakteristik lebih cepat menular, juga meningkatkan keparahan pasien yang terpapar. Tapi, varian tersebut dipastikan belum mendominasi di Indonesia. "Dari pola yang ada hingga saat ini memang tak hanya di Indonesia, tapi di dunia 90 persen itu Omikron didominasi BA.1," jelas dia.

Terpisah, Pemkab Sleman telah memperpanjang status PPKM level III mengingat kondisi kasus penularan Covid-19 varian Omikron yang meninggi. Penularan varian baru ini sangat cepat, meski tingkat keparahan relatif rendah.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Cahya Purnama mengatakan, untuk Sleman sendiri kasusnya sempat menembus angka 1.111 kasus, yang kemudian pada 1 Maret 2022 menurun menjadi 555 kasus. Meski pernah pula turun menjadi 322 kasus.

Ia menerangkan, di Sleman ada empat lokasi isolasi terpusat (isoter) yang dapat dimanfaatkan, yaitu Asrama Haji, Rusunawa Gemawang, Unisa, dan UII. Dari empat lokasi itu, total terdapat 411 tempat tidur dan telah terisi sebanyak 243.

"Sehingga, diperoleh rasio keterisian tempat tidur atau *Bed Occupancy Ratio* (BOR) sebesar 59 persen," kata Cahya. Selain itu, vaksinasi baik primer maupun booster masih masih dilakukan pemkab.

Capaian total vaksinasi di Sleman per 1 Maret 2022 untuk dosis satu capai 99,3 persen, dosis dua 91,7 persen, dosis tiga dan vaksin booster 11,27 persen. Kemudian, vaksinasi lansia dosis pertama 84,2 persen, dosis dua 77,7 persen dan vaksin booster 19,1 persen.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005